

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sarana yang digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan perasaan, ide dan segala permasalahan hidup manusia. Pengungkapan itu akan terealisasi apabila ada pengalaman yang dialami sendiri oleh pengarang atau melihat realita yang ada pada masyarakat. Segala pengalaman hidup dan kehidupan itu menjadi objek penciptaan karya sastra. Dalam proses penciptaan karya sastra, pengarang hendaknya menerima kenyataan yang ada di sekitarnya dan dituangkan dalam sebuah karya sastra.

Menurut Endraswara (2013: 4), karya sastra sebagai fakta mental, merupakan hasil perenungan mendalam seorang pengarang. Karya sastra dapat dikatakan sebagai hasil dari pemikiran fakta mental bukan merupakan yang sebenarnya terjadi, melainkan sebuah fakta hasil pemikiran seorang pencipta yang dapat diterima dengan akal sehat. Melalui sebuah karya sastra seseorang dapat melihat sebuah fakta atau realita yang terjadi dalam cerita yang dibuat oleh pengarang karya sastra. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa seseorang dapat melihat gambaran kehidupan yang dituangkan dalam bentuk karya sastra melalui imajinatif pengarang.

Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa didalamnya sehingga nampak seperti sungguh ada terjadi. Unsur inilah yang

menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Novel merupakan cerita rekaan hasil karya pengarang atau ungkapan pengalaman batin pengarang dalam wujud bahasa yang estetik dan mengandung aspek-aspek kehidupan yang memberikan manfaat bagi pembaca. Novel juga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan untuk menyikapi hidup secara artistik imajinatif.

Menurut Pradopo (2014: 120), struktur merupakan susunan unsur-unsur dimana terjadi hubungan yang timbal balik, saling menentukan unsur pembangun suatu novel adalah unsur instrinsik dan ekstrinsik, novel *Orang-orang Biasa* sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui struktural dan nilai sosial yang terkandung di dalam novel *Orang-orang Biasa*. Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun dan ada unsur pembangunnya. Hal ini memungkinkan karena persoalan yang dibicarakan dalam novel adalah persoalan tentang struktural dan nilai sosial berikut yang termasuk unsur intrinsik adalah: tema, alur, latar/setting, penokohan, sudut pandang dan amanat (Nurgiyantoro, 2012: 23).

Menurut Surastina, (2016: 40), nilai sosial adalah penghargaan yang diberikan kepada sesuatu bentuk acuan tingkah laku yang berlaku di masyarakat yang menurut kebanyakan masyarakat adalah tindakan yang baik yang harus diikuti oleh semua masyarakat karena merupakan petunjuk umum yang telah diberlakukan untuk kebaikan hidup bersama-sama.

Andrea Hirata adalah seorang novelis Indonesia yang menceritakan kehidupan di lingkungan masyarakat. Hingga saat ini, Andrea Hirata telah

banyak menghasilkan novel berbahasa Indonesia diantaranya yaitu, *Laskar Pelangi* (2005), *Sang Pemimpi* (2006), *Endonsor* (2007), *Maryamah Karpov* (2008), *Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas* (2010), *Sebelas Patriot* (2011), *Laskar Pelangi Song Book* (2012), *Ayah* (2015), *Sirkus Pohon* (2017) dan *Orang-orang Biasa* (2019).

Novel *Orang-orang Biasa* menceritakan tentang kehidupan kisah yang menjadi sosrotan yaitu kehidupan Dinah yang menjadi janda dengan empat anak, suaminya sakit lalu meninggal. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dia bekerja sebagai penjual mainan anak-anak di kaki lima, salah satu anaknya bernama Aini yang awalnya takut punya cita-cita sebab untuk belajar saja sudah kesulitan. Namun, beberapa waktu berikutnya perubahan ekstrem pada Aini membuatnya lulus tes masuk ke Fakultas Kedokteran di sebuah Universitas ternama. Tetapi, uang untuk pendaftarannya sangat besar yaitu, delapan puluh juta rupiah. Karena, terkendala biaya dia rela bekerja di sebuah Kedai kopi meskipun gaji tidak akan cukup untuk dia bayar pendaftaran masuk di Fakultas kedokteran akan tetapi setidaknya dia bisa menabung sedikit demi sedikit.

Kemudian, Dinah ibunya juga sudah mencoba meminjam uang ke koperasi dan Bank, tapi mereka tidak mengabulkan. Dinah berharap keinginan dapat tercapai, namun keinginan tersebut hanya berupa potongan biaya sebesar satu juta rupiah yang tentu saja tidak cukup dan masih jauh dari apa yang diharapkannya.

Kisah hebat, heroik, menggetarkan, dan menegangkan terjadi setelah Dinah mengadukan masalah uang pendaftaran kuliah tersebut pada Debut. Lalu Debut mengumpulkan semua teman-teman pecundangnya, orang-orang biasa itu kemudian merencanakan sesuatu luar biasa yang akan menjadi trending topik di Belantik.

Alasan peneliti mengambil judul penelitian *Analisis Struktural dan Nilai Sosial Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata*, pertama ceritanya menarik yang menceritakan tentang seorang ibu bersama keempat anaknya dan perjuangan seorang anak bernama Aini yang ingin masuk di Fakultas Kedokteran. Serta, usaha yang dilakukan Dinah ibunya tidak mencukupi target yang ingin dicapai, dan Aini sendiri yang menjadi pelayan di kedai kopi dengan semangat yang gigih tak pernah menyerah mencari cara untuk mendapatkan uang. Hingga, suatu ketika ketemulah Dinah kepada teman semasa Sekolah Dasar (SD) yang berencana membantu Aini bisa membayar uang pendafrannya. Lalu, yang kedua belum ada yang mengambil judul ini sehingga peneliti berani mengambil judul analisis struktural dan nilai sosial. Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan menganalisis unsur intrinsik dan nilai sosial yang diambil dari novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Dalam paparan akan dijelaskan unsur-unsur intrinsik dan nilai sosial.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah struktur unsur intrinsik dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata?

2. Bagaimanakah nilai-nilai sosial dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan nilai sosial dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Analisis Struktural dan nilai sosial dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis.

Menumbuhkan minat untuk tetap mengembangkan karya-karya sastra yang sudah ada dan terus berkarya, serta memberikan pengetahuan tentang struktural dan nilai sosial dalam Novel *Orang-orang Biasa* Karya Andrea Hirata.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini terutama untuk menambahkan wawasan, memahami tentang struktural dan nilai sosial dalam Novel *Orang-orang Biasa* Karya Andrea Hirata.

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan, selain itu dengan selesainya penelitian ini

diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif meneruskan karya sastra.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami struktural dan nilai sosial dalam novel *Orang-orang Biasa* dan mengambil manfaat dari cerita tersebut. Selain itu diharapkan pembaca semakin mencintai karya-karya sastra yang ada, baik di daerah sendiri maupun diluar daerah.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah terutama berupa hasil penelitian yang bisa dirujuk atau memberi informasi ilmiah baru mengenai struktural dan nilai sosial dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Definisi Oprasional

Untuk memperjelas makna yang dimaksud oleh peneliti dan untuk menghindari salah tafsir antara pembaca dengan penulis tentang variabel penelitian, maka perlu diperjelas beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Novel

Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia nyata yang dilengkapi peristiwa-peristiwa di dalamnya sehingga nampak seperti sungguh ada dan benar terjadi. Seperti dalam novel.

b. Struktural

Struktur karya sastra dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah Abrams (Nurgiyantoro, 2012:36). Memiliki unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik merupakan unsur pembangun dari cerita yang berkaitan dengan tema, alur, latar, penokohan atau perwatakan, sudut pandang, dan amanat.

c. Nilai Sosial

Menurut Surastina, (2016: 40), nilai sosial adalah penghargaan yang diberikan sebagai acuan tingkah laku manusia yang menurut kebanyakan masyarakat adalah tindakan yang baik yang harus diikuti oleh semua masyarakat karena merupakan petunjuk umum yang telah diberlakukan untuk kebaikan hidup bersama-sama.

Boutillier, (2016: 1), manusia adalah makhluk sosial. Jadi, suka atau tidak hampir semua yang kita lakukan dalam kehidupan pasti berkaitan dengan orang. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai sosial adalah proses yang dilakukan oleh seseorang

dengan sengaja untuk menunjukkan sikap dan perasaan yang dianggap benar dan penting dalam kehidupan bermasyarakat serta dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.